

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki berbagai macam suku, agama, ras, dan potensi di wilayah masing-masing. Banyaknya macam suku di Indonesia menyebabkan perbedaan pendapat dari setiap-setiap suku dan ras di negara ini. Maka pendidikan pancasila dan kewarganeraan sangat penting dan harus di terapkan di sekolah maupun di lingkungan keluarga, yang bertujuan agar tidak terjadi perpecahan di kemudian hari. Dengan adanya pendidikan pancasila dan kewarganeraan maka generasi penerus akan mengetahui sejarah bangsa. Pengetahuan tentang sejarah bangsa dapat menimbulkan rasa cinta dan bela Negara dalam diri mereka, dan kesatuan persatuan bangsa dapat terjaga. Rasa cinta tanah air yang telah tertanam pada generasi akan meminimalisir resiko terjadi perbedaan pendapat antar suku, ras, dan agama.

Tantangan generasi pelajar bukan hanya dari diri bangsa itu sendiri adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat terdorongnya banyak pembaruan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi inilah yang menjadi pengaruh terbesar berkembangnya globalisasi. Dapat kita lihat dari asal katanya, globalisasi terdiri dari kata global yang berarti dunia. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa globalisasi merupakan sebuah proses masuknya segala aspek pembaruan keruang lingkup dunia. Selama ini banyak masyarakat yang

menyadari dan menganggap bahwa globalisasi banyak membawa dampak positif untuk kehidupan seperti, teknologi yang semakin canggih, komunikasi yang semakin mudah dan memakan waktu yang cukup efisien, saling bertukar kabar dan informasi dengan cara yang semakin cepat, hingga kemajuan alat transportasi yang memudahkan kita untuk berpergian dari satu wilayah ke wilayah lainnya dengan waktu yang lebih singkat. Tetapi tanpa kita sadari dibalik banyaknya dampak positif globalisasi ternyata terdapat dampak negatif untuk kehidupan kita sehari-hari.

Menurut listiana dkk (2021:31) Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan manusia di seluruh dunia melalui kegiatan ekonomi seperti perdagangan, investasi, masuknya budaya, dan bentuk-bentuk interaksi yang lainnya sehingga batas-batas Negara menjadi semakin sempit. Globalisasi ini juga berdampak pada beberapa aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Seperti aspek, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Dengan adanya globalisasi juga membuat banyak munculnya budaya baru yang berkembang di Indonesia. Budaya baru yang berkembang ini berakibat pada terhambatnya pengimplementasian pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, yang didalamnya terdapat penanaman rasa cinta tanah air.

Globalisasi juga sangat mempengaruhi seluruh kehidupan bangsa di dunia termasuk juga di Indonesia. Arus globalisasi menjadi berkembang lebih cepat kedalam kehidupan masyarakat terutama di kalangan para generasi penerus yang menuntut individu untuk mengikuti perubahan. Pengaruh dari

perkembangan globalisasi tersebut dapat mempengaruhi bangsa Indonesia kehilangan jati dirinya karena semakin mudahnya akses untuk budaya luar masuk kemudian mempengaruhi masyarakat menerima budaya yang tidak sesuai dengan bangsa Indonesia. Tantangan tersebut perlu dikhawatirkan karena dapat mengancam bangsa Indonesia menghadapi krisis rasa cinta tanah air yang dapat menimbulkan terkikisnya rasa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Nilai-nilai cinta tanah air perlu ditanamkan sejak dini dan didunia pendidikan agar sebagai penerus bangsa dapat mewujudkan sikap dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Pihak sekolah terutama guru diharapkan dapat mencari cara untuk meningkatkan rasa cinta tanah air agar peserta didik memiliki akhlak mulia, sehat, cerdas, keterampilan, perprestasi dan berdaya saing memiliki komitmen untuk memajukan bangsa.

Hasil penelitian Lembaga Survey Indonesia (2019: 54) mendapatkan data indikator cinta tanah air yaitu bangga terhadap bangsa Indonesia, penguatan identitas kebangsaan di Indonesia sebanyak 66,4% responden lebih senang menganggap dirinya sebagai warga negara Indonesia, 19,1% responden lebih senang menganggap dirinya sebagai umat agama tertentu, 11,9% responden lebih suka sebagai warga suku tertentu, dan 2,5% tidak menjawab. Kebanggaan terhadap bangsa Indonesia memang masih terbilang sangat dominan akan tetapi kita jangan pernah melupakan atau memandang sebelah mata terhadap, 19,1% warga bangga terhadap sebagai umat tertentu, 11,9% warga bangga terhadap suku tertentu, dan 2,5% yang tidak paham,

justru kita seharusnya memberi sebuah pemahaman dan penguatan terhadap mereka sehingga nantinya tidak akan menimbulkan perpecahan-perpecahan dan perbedaan-perbedaan yang akan membuat Indonesia terpecah belah.

Berbagai persoalan juga dirasakan oleh guru PPKn di SMP Negeri 2 warureja Ibu Wiwit Handayana S.Pd. selaku guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di smp negeri 2 warureja menyampaikan bahwa kurangnya nilai cinta tanah air pada diri siswa juga dapat dilihat dari sikap siswa dilingkungan sekolah smp negeri 2 warureja. Kurangnya rasa cinta tanah air tersebut ditunjukkan dengan masih adanya peserta didik menggunakan bahasa lokal dilingkungan sekolah dan saat jam pelajaran, terdapat beberapa peserta didik belum menaati peraturan yang telah ditetapkan sekolah dengan baik dan benar serta kurang hikmatnya saat pelaksanaan upacara bendera. Mereka masih belum memiliki kesadaran di dalam dirinya akan kecintaannya terhadap tanah air dilingkungan sekolah disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yaitu masih kurangnya tanggung jawab yang dimiliki peserta didik akan keharusannya dalam memiliki rasa cinta tanah air di lingkungan sekolah, selain itu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik itu sendiri, seperti dari keluarga, lingkungan, serta fasilitas yang menunjang.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan komponen yang sangat penting dalam menumbuhkan rasa cinta kepada tanah air. Karena

disekolah siswa belajar menghargai, taat terhadap tata tertib dan disiplin diri. Secara sederhana cinta tanah air merupakan rasa kasih dan sayang terhadap sesuatu. Kemudian, dalam diri akan tumbuh suatu kemauan untuk merawat, memelihara dan melindunginya dari segala bahaya yang mengancam. Cinta tanah air berarti rela berkorban untuk tanah air dan membela dari segala macam ancaman dan gangguan yang datang dari bangsa manapun.

Upaya peningkatan rasa cinta tanah air memiliki makna lebih tinggi dari pembentukan moral, karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dengan ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai Peran Pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Peserta didik SMP Negeri 2 Warureja. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran secara langsung

mengenai pembelajaran PPKn dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Peserta didik di SMP Negeri 2 Warureja Kabupaten Tegal.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dijadikan sebagai fokus penelitian pembelajaran tersebut, yaitu:

1. Bagaimana upaya meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air melalui pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 warureja?
2. Apakah kendala dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Peserta didik di SMP Negeri 2 Warureja?
3. Apa alternative solusi kendala dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Peserta didik di SMP Negeri 2 Warureja?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis upaya meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air melalui pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Warureja.
2. Untuk menganalisis kendala dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Peserta didik di SMP Negeri 2 Warureja.
3. Untuk menganalisis solusi dalam kendala pembelajaran PPKn untuk meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Peserta didik di SMP Negeri 2 Warureja.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kejelasan teoritis yang mendalam terkait penelitian peran pembelajaran PPKn dalam meningkatkan rasa Cinta Tanah Air peserta didik di SMP Negeri 2 Warureja Kabupaten Tegal.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

Untuk meningkatkan rasa cinta tanah air peserta didik di SMP Negeri 2 Warureja.

#### **b. Bagi guru**

Memberikan sumbangsih informasi kepada guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk meningkatkan rasa cinta tanah air peserta didik sebaik mungkin.

#### **c. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah informasi yang bisa dijadikan rujukan untuk bekal kedepannya dan juga menjadikan penelitian ini sebagai pengalaman.